




Research Article

Variabel Penelitian dan Klasifikasinya: Peran Utama dalam Metodologi Ilmiah

Rani Asriyani¹, Hesti Widia Astuti²

1. Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia
E-mail: raniasriyani87@upi.edu 
2. Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia
E-mail: hestiwidia13@upi.edu



Copyright © 2025 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : August 24, 2025
Accepted : October 12, 2025

Revised : September 15, 2025
Available online : November 16, 2025

How to Cite: Rani Asriyani and Hesti Widia Astuti (2025) "Research Variables and Their Classification: A Major Role in Scientific Methodology", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 8(4), pp. 889–897. doi: 10.31943/afkarjournal.v8i4.1701.

Research Variables and Their Classification: A Major Role in Scientific Methodology

Abstract. A variable in research refers to a measurable or observable characteristic or attribute that can vary between individuals, groups, or specific conditions. This study discusses various types of variables, including independent, dependent, and control variables, and the importance of operational definitions of variables in research. This research aims to provide a better understanding of how variables function in designing and conducting research, as well as their implications for the validity and reliability of research results. The findings indicate that appropriate variable selection and management are crucial for improving the quality and accuracy of research. The results of this study are expected to assist researchers in formulating and developing studies in the social and exact sciences.

Keywords: research variables, variable classification, scientific methodology, research design

Abstrak. Variabel dalam penelitian merujuk pada karakteristik atau atribut yang dapat diukur atau diamati dan dapat bervariasi antara individu, kelompok, atau kondisi tertentu. Studi ini membahas berbagai jenis variabel, termasuk variabel independen, dependen, dan kontrol, serta pentingnya definisi operasional variabel dalam penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai bagaimana variabel berfungsi dalam merancang dan melaksanakan penelitian, serta implikasinya terhadap validitas dan reliabilitas hasil penelitian. Temuan menunjukkan bahwa pemilihan dan pengelolaan variabel yang tepat sangat krusial untuk meningkatkan kualitas dan akurasi penelitian. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti dalam merumuskan dan mengembangkan studi di bidang ilmu sosial dan ilmu eksakta.

Kata Kunci: variabel penelitian, klasifikasi variabel, metodologi ilmiah, desain penelitian

PENDAHULUAN

Variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu format yang ditetapkan yang digunakan peneliti dalam suatu penelitian untuk memperoleh informasi dan menarik kesimpulan darinya. Secara teoritis, variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau sesuatu yang “berbeda” antara orang dengan orang atau benda dengan benda¹. Variabel juga dapat berupa atribut suatu bidang studi tertentu atau kegiatan ilmiah tertentu. Variabel ini sangat penting karena tanpanya peneliti tidak dapat melakukan penelitian. Namun pada beberapa kasus, seringkali kita tidak mengetahui apa saja variabelnya atau jenis variabel apa yang akan muncul dalam penelitian tersebut. Pembahasan mengenai variabel sangat penting karena menimbulkan banyak pertanyaan.

Menurut Nganum², variabel adalah suatu konsep yang mempunyai banyak nilai, keadaan, kategori, atau kondisi. Dalam penelitian, peneliti fokus menjelaskan hubungan yang ada antar variabel. Apakah ada hubungan sebab akibat atau korelasi? Variabel dikategorikan ke dalam jenis yang berbeda berdasarkan lokasinya dalam penelitian. Studi yang mengkaji hubungan sebab akibat antar variabel dapat mengidentifikasi berbagai jenis variabel: variabel terikat, variabel bebas, variabel moderator, variabel kontrol, dan variabel perantara atau perantara³. Penentuan variabel yang tepat ditentukan oleh landasan teori, diperkuat oleh hipotesis, dan bergantung pada kompleksitas dan kesederhanaan desain penelitian.

Oleh karena itu, ketika seorang peneliti ingin memilih suatu variabel penelitian, baik itu milik seseorang, suatu objek, atau suatu bidang kegiatan atau pengetahuan tertentu, diperlukan variasi. Untuk memvariasikan penelitian Anda, Anda harus mendasarkannya pada sumber data atau kelompok objek yang berubah. Fungsi

¹Nasution Sangkot, ‘Variabel Penelitian’, *Raudhah*, 05.02 (2017), 1–9 <<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah/article/view/182>>.

²Ngainun Naim and others, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, ed. by Andri Cahyono Purnomo (Serang Banten: Sada Kurnia Pustaka, 2009).

³Peter R. Webster, *Conducting Educational Research, Journal of Research in Music Education* (Rowman & Littlefield Publishers, 1979), XXVII <<https://doi.org/10.2307/3344713>>.

penentuan variabel adalah menyiapkan alat dan metode analisis pengolahan data dan pengujian hipotesis⁴. Suatu atribut, kualitas, atau nilai yang diperoleh dari seseorang, benda, atau aktivitas yang mempunyai variasi tertentu dan paling sedikit mempunyai dua klasifikasi nilai yang berbeda, yang ditetapkan untuk dipelajari atau ditarik oleh seorang peneliti⁵.

METODE PENELITIAN

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode Narrative Literature Review sebagai pendekatan penelitian kualitatif. Narrative literature review adalah jenis penelitian yang berfokus pada penyampaian cerita kehidupan manusia melalui pengalaman, wawancara, fotografi, biografi, dan metode narrative lainnya⁶. Dalam konteks ini, narrative literature review digunakan untuk meninjau dan melakukan analisis terhadap tulisan yang membahas mengenai definisi dan klasifikasi dari variabel penelitian. Peneliti mengumpulkan sumber-sumber buku dan artikel ilmiah yang dijadikan data untuk dianalisis dan ditarik kesimpulan⁷.

Dalam metode Narrative Literature Review tidak menggunakan tempat penelitian, karena semua data diambil dari literature terdahulu yang berkaitan dengan judul artikel yaitu definisi dan klasifikasi variabel penelitian⁸. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan⁹.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Istilah variabel berasal dari dua kata Bahasa Inggris, yakni 'vary' berarti berubah, dan 'able' berarti dapat. Dinamakan variable, karena pada dasarnya variabel itu bervariasi¹⁰ sehingga masing-masingnya dapat berbeda. Jadi, variabel bisa juga diartikan sebagai suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, serta objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya oleh seorang peneliti. Variabel merupakan pengelompokan secara logis dari dua atau lebih suatu atribut dari objek yang diteliti. Atribut yang dimaksudkan, misalnya usia anak-

⁴ Muharika Ambiyar, 'Metodelogi Penelitian Program', *Penerbit ALFABETA*, 2019, 466.

⁵ Prof. Dr.Sugiyono, 'Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D', *Alfabeta Bandung*, 2013, 330.

⁶ Nasution Sangkot.

⁷ Nikmatur Ridha, 'Proses Penelitian, Masalah, Variabel Dan Paradigma Penelitian', *Jurnal Hikmah*, 14.1 (2017), 1-9 <<https://e-jurnal.staisumatera-medan.ac.id/index.php/hikmah/article/view/18/15>>.

⁸ Jim Hoy Yam and Ruhayat Taufik, 'Hipotesis Penelitian Kuantitatif', *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, 3.2 (2021), 96-102 <<https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>>.

⁹ Ambiyar.

¹⁰ Adriaan D. De Groot, *METHODOLOGY: Foundations of Inference and Research in the Behavioral Sciences, Methodology: Foundations of Inference and Research in the Behavioral Sciences* (Walter de Gruyter GmbH & Co KG, 2020), VI <<https://doi.org/10.1515/9783112313121>>.

anak, remaja, dan dewasa. Maka, variabelnya adalah tingkat umur dari objek penelitian¹¹.

Variabel penelitian adalah sesuatu yang menjadi fokus perhatian yang memberikan pengaruh dan mempunyai nilai (*value*). Variabel merupakan suatu besaran yang dapat diubah atau berubah sehingga dapat mempengaruhi peristiwa atau hasil penelitian. Dengan penggunaan variabel, kita dapat dengan mudah memperoleh dan memahami permasalahan. Atribut yang dimaksudkan, misalnya usia anak-anak, remaja, dan dewasa. Maka, variabelnya adalah tingkat umur dari objek penelitian¹².

Menurut Sugiarto variabel penelitian adalah karakter yang dapat diobservasi dari unit amatan yang merupakan suatu pengenalan atau atribut dari sekelompok objek. Maksud dari variabel tersebut adalah terjadinya variasi antara objek yang satu dengan objek yang lainnya dalam kelompok tertentu¹³. Variabel disebut juga dengan faktor atau aspek yang dapat diukur, diamati, atau dimanipulasi. Variabel dapat mempengaruhi hasil penelitian yang dilakukan. Dalam konteks yang lebih sederhana, variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berubah-ubah dan dapat diukur secara ilmiah. Bagi penelitian sangat penting untuk memahami variabel, karena dengan variabel penelitian, peneliti dapat menyusun kerangka berpikir yang jelas, merumuskan hipotesis yang tepat, serta menentukan metode pengumpulan data yang sesuai¹⁴.

1. Klasifikasi Variabel

Variabel dibeda-bedakan jenisnya berdasarkan kedudukannya dalam suatu penelitian¹⁵. Dalam suatu penelitian yang mempelajari hubungan sebab-akibat antar variabel, dapat diidentifikasi beberapa jenis variabel, yaitu: variabel terikat, variabel bebas, variabel moderator, variabel kontrol, dan variabel antara atau intervening¹⁶. Hubungan antar variabel tersebut dalam penelitian ditunjukkan dalam gambar diagram di bawah ini. Variabel penelitian adalah objek yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel penelitian terdiri dari variabel terikat, variabel bebas, variabel moderator, variabel kontrol, dan variabel antara atau intervening. Adapun penjelasan masing-masing variabel penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

¹¹ Sumberpengertian.Id, 'Pengertian Variabel Penelitian Menurut Para Ahli Dan Umum Serta Jenisnya', <https://www.sumberpengertian.id/pengertian-variabel-penelitian> (April, 2020).

¹² Thomas W. Adams, Evelyn Hatch, and Hossein Farhady, 'Research Design and Statistics for Applied Linguistics', *TESOL Quarterly*, 19.1 (1985), 155 <<https://doi.org/10.2307/3586777>>.

¹³ David H. Autor, 'Why Are There Still so Many Jobs? The History and Future of Workplace Automation', *Journal of Economic Perspectives*, 29.3 (2015), 3-30 <<https://doi.org/10.1257/jep.29.3.3>>.

¹⁴ Anne Ollerenshaw and John W. Creswell, 'Narrative Research: A Comparison of Two Restorying Data Analysis Approaches', *Qualitative Inquiry*, 8.3 (2002), 329-47 <<https://doi.org/10.1177/10778004008003008>>.

¹⁵ Nasution Sangkot.

¹⁶ Jamia Millia Islamia, 'Research Design Research Design', *Research in Social Science: Interdisciplinary Perspectives*, 22.September (2016), 68-84 <[https://www.researchgate.net/publication/30891548%0Afile:///E:/Documents/dosen/buku Metodologi/\[John_W._Creswell\]_Research_Design_Qualitative,_Q\(Bookos.org\).pdf](https://www.researchgate.net/publication/30891548%0Afile:///E:/Documents/dosen/buku%20Metodologi/[John_W._Creswell]_Research_Design_Qualitative,_Q(Bookos.org).pdf)>.

a. Variabel Terikat (dependent variable)

Variabel terikat (dependent variable) adalah variabel respon atau output. Variabel terikat atau dependen atau disebut variabel output, kriteria, konsekuen, adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat tidak dimanipulasi, melainkan diamati variasinya sebagai hasil yang dipradugakan berasal dari variabel bebas. Biasanya variabel terikat adalah kondisi yang hendak kita jelaskan. Dalam eksperimen-eksperimen, variabel bebas adalah variabel yang dimanipulasikan/dimainkan oleh pembuat eksperimen. Dengan kata lain, variabel dependen adalah hasil atau konsekuensi dari variabel independen.

Sebagai contoh, dalam suatu studi hubungan antar dua variabel berikut: (1) Hubungan antara kekuatan otot tungkai (X) dengan jauhnya tendangan pemain sepakbola (Y), (2) Hubungan antara kekuatan otot lengan (X) dengan ketepatan servis pemain bola voli (Y). Bertolak dari dua contoh di depan, peneliti bertanya: apa yang akan terjadi pada Y jika X dibuat lebih besar atau lebih kecil? Dalam hal ini peneliti memandang Y sebagai variabel terikat, karena Y akan berubah sebagai akibat dari diubahnya X. Disebut dependent karena nilai Y akan berubah (terikat/ tergantung) pada nilai variabel bebas (X).

Contoh dari variabel dependen adalah berat badan, tingkat kepuasan, tingkat keberhasilan, tekanan darah, tingkat kejahatan, dan pengaruh tingkat pendidikan terhadap pendapatan. Dalam penelitian mengenai efek diet terhadap berat badan, variabel dependen dapat berupa perubahan berat badan subjek penelitian setelah menjalani diet tertentu.

b. Variabel Bebas (independent variable)

Variabel bebas (independent variable) adalah variabel yang diduga sebagai sebab munculnya variabel variabel terikat. Variabel bebas sering disebut juga dengan variabel stimulus, prediktor, antecedent. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk diketahui hubungannya (pengaruhnya) dengan variabel lain. Variabel independen, juga sering disebut sebagai variabel penjelas atau variabel prediktor, adalah variabel yang digunakan dalam sebuah penelitian atau percobaan untuk mempengaruhi atau memprediksi perubahan pada variabel dependen. Dalam istilah yang lebih sederhana, variabel independen adalah faktor atau penyebab yang dapat mempengaruhi hasil suatu penelitian¹⁷. Sebagai contoh, dalam suatu studi hubungan antar dua variabel berikut: (1) Hubungan antara kekuatan otot tungkai (X) dengan jauhnya tendangan pemain sepakbola (Y), (2) Hubungan antara kekuatan otot lengan (X) dengan ketepatan servis pemain bola voli (Y). Bertolak dari dua contoh di depan, peneliti bertanya: apa yang akan terjadi pada Y jika X dibuat lebih besar atau lebih kecil? Dalam hal ini peneliti memandang Y sebagai variabel terikat, karena Y akan berubah sebagai akibat dari diubahnya X. Disebut dependent karena nilai Y akan berubah (terikat/ tergantung) pada nilai variabel bebas (X). Contoh dari variabel independen adalah umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dosis obat, pengaruh suhu, dan

¹⁷ Puspitaningtyas, 'Penelitian Kuantitatif, Metode Penelitian Kuantitatif', *Google Books*, April 2016, 2016, 110.

jumlah konsumsi makanan. Dalam sebuah penelitian mengenai efek diet terhadap berat badan, variabel independen dapat berupa jenis diet yang diberikan kepada subjek penelitian.

c. Variabel Kuantitatif

Variabel kuantitatif mencatat atribut yang dapat diukur dengan besaran atau ukuran; dapat dihitung. Variabel yang mengukur suhu, berat, massa atau tinggi seseorang atau pendapatan tahunan suatu rumah tangga adalah variabel kuantitatif. Nilai dari variabel-variabel ini adalah angka, namun setiap nomor juga memberikan nilai rasa. Dalam statistik, variabel kuantitatif adalah jenis variabel yang hanya menerima besaran numerik. Dengan kata lain, variabel kuantitatif adalah variabel yang hanya dapat bernilai numerik. Data dalam tipe kuantitatif termasuk salah satu dari tiga jenis berikut; Ordinal, Interval, dan Ratio. Contoh variabel kuantitatif

Setelah kita mengetahui definisi variabel kuantitatif, mari kita lihat beberapa contoh variabel statistik jenis ini untuk lebih memahami konsepnya.

- 1) Tinggi seseorang : 1,75 m, 1,52 m, 1,69 m...
- 2) Usia seseorang : 5, 9, 16, 24, 32, 57...
- 3) Kemungkinan hasil pelemparan sebuah dadu : 1, 2, 3, 4, 5 atau 6.
- 4) Gaji bulanan seseorang : \$1500, \$4000, \$2750...
- 5) Jumlah karyawan dalam suatu perusahaan : 54, 29, 158, 561, 302...
- 6) Suhu ruangan : 25 °C, 17 °C, 15 °C...
- 7) Waktu yang diperlukan seorang atlet untuk berlari 100 meter : 9,71 s, 10,25 s, 12,03 s...
- 8) Banyaknya celana dalam lemari : 9, 19, 4, 13, 10...

Jenis variabel kuantitatif

Ada dua jenis variabel kuantitatif :

- 1) Variabel kuantitatif diskrit : Variabel ini hanya dapat mengambil sejumlah nilai terbatas antara dua nilai apa pun. Misal: jumlah tempat tidur dalam sebuah rumah (1, 2, 3...).
- 2) Variabel kuantitatif kontinu : dapat mengambil nilai apa pun dalam suatu interval. Misalnya: nilai saham tertentu (\$5,31, \$6,97, \$2,81...)

d. Variabel Kategorikal

Categori variable atau variabel kategorikal adalah jenis variabel dalam statistik yang menggambarkan karakteristik atau kategori dari suatu objek atau individu. Variabel ini dapat berupa nominal atau ordinal. Variabel nominal adalah variabel yang tidak memiliki urutan atau tingkatan, sedangkan variabel ordinal memiliki urutan atau tingkatan tertentu. Menurut buku "Statistics for Business and Economics" karya Anderson, Sweeney, dan Williams, categorical variable adalah "a variable that can be placed into one of several categories or groups" (suatu variabel yang dapat ditempatkan ke dalam salah satu dari beberapa kategori atau kelompok). Sedangkan menurut paper "Categorical Data Analysis" karya Agresti, categorical variable adalah "a variable that takes on one of a finite number of possible values, each value belonging to one of a set of categories" (suatu variabel yang memiliki salah satu dari sejumlah nilai yang terbatas, setiap nilai termasuk ke dalam satu set kategori).

Contoh dari categorical variable adalah jenis kelamin, status pernikahan, pendidikan, dan pekerjaan. Misalnya, jika kita ingin menganalisis pengaruh jenis kelamin terhadap gaji, kita dapat menggunakan categorical variable jenis kelamin untuk mengelompokkan data ke dalam dua kategori yaitu laki-laki dan perempuan. Dengan demikian, kita dapat melihat perbedaan rata-rata gaji antara kedua kelompok tersebut dan membuat kesimpulan yang lebih akurat tentang pengaruh jenis kelamin terhadap gaji.

e. Variabel Moderator

Variabel moderator adalah variabel yang mempengaruhi atau mengubah hubungan antara dua variabel lain (yang disebut variabel independen dan dependen). Dengan kata lain, ketika ada hubungan antara dua variabel tetapi hubungan ini berubah tergantung pada level variabel moderator, maka kita dapat menganggap variabel moderator sebagai pengaruh yang memoderasi hubungan. Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2019), Variabel moderator adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat dan memperlemah) hubungan antara variabel independen dengan dependen. Untuk memahami definisi ini, mari kita lihat contoh. Misalnya, kita ingin mencari hubungan antara latihan fisik dan kecemasan. Kita mungkin menemukan bahwa semakin sering seseorang berolahraga, semakin rendah tingkat kecemasannya. Namun, apa yang terjadi jika kita memperkenalkan variabel moderator, seperti usia? Mungkin kita menemukan bahwa hubungan ini hanya berlaku untuk orang muda (dengan usia di bawah 30 tahun), sedangkan orang yang lebih tua tidak mengalami penurunan kecemasan yang signifikan meskipun mereka berolahraga sering. Dalam hal ini, usia menjadi variabel moderator.

f. Variabel Mediator

Variabel mediator adalah variabel perantara antara variabel independen (IV) dengan variabel dependen (DV). Tujuan variabel mediator adalah menjelaskan hubungan antara IV dan DV; IV berpengaruh tidak langsung terhadap DV melalui variabel mediator. Variabel mediator digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh variabel intervening (mediator) dalam hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Tujuan dari analisis mediasi adalah untuk memahami bagaimana dan mengapa variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Hal ini dilakukan dengan melihat variabel mediator.

KESIMPULAN

Variabel penelitian merupakan sebuah konsep dalam suatu penelitian yang kemudian konsep tersebut menjadi hal yang harus diamati dan juga diteliti oleh seorang peneliti. Variabel penelitian juga dapat diartikan sebagai kegiatan menguji hipotesis atau kesimpulan atau dugaan sementara yang mana bertujuan untuk menguji kecocokan antara teori dan fakta empiris yang ada di dalam dunia nyata. Kelebihan Pengertian Variabel Penelitian Menurut Para Ahli adalah Memberikan definisi yang jelas tentang variabel penelitian, sehingga memudahkan pemahaman., Membantu peneliti untuk mengidentifikasi dan mengoperasionalkan variabel penelitian secara efektif, Memfasilitasi komunikasi yang jelas antara peneliti dan

pembaca mengenai variabel yang diteliti. Sedangkan kekurangannya adalah Definisi yang berbeda dari para ahli dapat menimbulkan kebingungan dan inkonsistensi, Definisi yang terlalu sempit dapat membatasi cakupan penelitian dan menghalangi eksplorasi variabel yang lebih luas, Terkadang sulit untuk mengidentifikasi dan mengoperasionalkan variabel penelitian dengan tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, Thomas W., Evelyn Hatch, and Hossein Farhady, 'Research Design and Statistics for Applied Linguistics', *TESOL Quarterly*, 19.1 (1985), 155
<https://doi.org/10.2307/3586777>
- Ambiyar, Muharika, 'Metodologi Penelitian Program', Penerbit ALFABETA, 2019, 466
- Autor, David H., 'Why Are There Still so Many Jobs? The History and Future of Workplace Automation', *Journal of Economic Perspectives*, 29.3 (2015), 3-30
<https://doi.org/10.1257/jep.29.3.3>
- Dr.Sugiyono, Prof., 'Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D', Alfabeta Bandung, 2013, 330
- De Groot, Adriaan D., *Methodology: Foundations of Inference and Research in the Behavioral Sciences*, Methodology: Foundations of Inference and Research in the Behavioral Sciences (Walter de Gruyter GmbH & Co KG, 2020), vi
<https://doi.org/10.1515/9783112313121>
- Islamia, Jamia Millia, 'Research Design Research Design', *Research in Social Science: Interdisciplinary Perspectives*, 22.September (2016), 68-84
[https://www.researchgate.net/publication/308915548%0Afile:///E:/Documents/dosen/buku](https://www.researchgate.net/publication/308915548%0Afile:///E:/Documents/dosen/buku%20Metodologi/[John_W._Creswell]_Research_Design_Qualitative,_Q(Bookos.org).pdf)
Metodologi/[John_W._Creswell]_Research_Design_Qualitative,_Q(Bookos.org).pdf
- Naim, Ngainun, Zakiah Daradjat, Sugiyono, Noeng Muhadjir, PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA, Sri Minarti, and others, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, ed. by Andri Cahyono Purnomo (Serang Banten: Sada Kurnia Pustaka, 2009)
- Nasution Sangkot, 'Variabel Penelitian', *Raudhah*, 05.02 (2017), 1-9
<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah/article/view/182>
- Nikmatur Ridha, 'Proses Penelitian, Masalah, Variabel Dan Paradigma Penelitian', *Jurnal Hikmah*, 14.1 (2017), 1-9 <https://e-jurnal.staisumatera-medan.ac.id/index.php/hikmah/article/view/18/15>
- Ollerenshaw, jo Anne, and John W. Creswell, 'Narrative Research: A Comparison of Two Restorying Data Analysis Approaches', *Qualitative Inquiry*, 8.3 (2002), 329-47 <https://doi.org/10.1177/10778004008003008>
- Puspitaningtyas, 'Penelitian Kuantitatif, Metode Penelitian Kuantitatif', Google Books, April 2016, 2016, 110
- Sumberpengertian.Id, 'Pengertian Variabel Penelitian Menurut Para Ahli Dan Umum Serta Jenisnya', <https://www.sumberpengertian.id/Pengertian-Variabel-Penelitian> (April, 2020)

Webster, Peter R., *Conducting Educational Research*, Journal of Research in Music Education (Rowman & Littlefield Publishers, 1979), xxvii
<https://doi.org/10.2307/3344713>

World Health Organization, *World Health Statistics 2020: Monitoring Health for the SDGs, Sustainable Development Goals*, World Health Organization (<https://books.google.co.id/books?id=-A4LDgAAQBAJ&lpg=PP1&ots=dcjhoQbkDE&dq=sdgs&lr&pg=PR2#v=onepage&q=sdgs&f=false>: World Health Organization, 2020), ii
<http://klik.dva.gov.au/rehabilitation-library/1-introduction-rehabilitation%0Ahttp://www.scirp.org/journal/doi.aspx?DOI=10.4236/as.2017.81005%0Ahttp://www.scirp.org/journal/PaperDownload.aspx?DOI=10.4236/as.2012.34066%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.pbi.201>

Yam, Jim Hoy, and Ruhiyat Taufik, 'Hipotesis Penelitian Kuantitatif', *Perspektif : Jurnal Ilmu Administrasi*, 3.2 (2021), 96-102
<<https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>>